

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan penjelasan dan gambaran mengenai metodologi penelitian. Metodologi ini memberikan gambaran secara garis besar tentang bagaimana penelitian ini dilakukan dan memberikan prosedur yang diambil dalam melakukan penelitian ini, desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, analisis data, merupakan isi dari bagian ini yang akan di jelaskan oleh peneliti. Dengan kata lain, bab ini untuk memperoleh hasil data yang akurat dan valid berdasarkan perhitungan-perhitungan yang sudah di hitung menggunakan rumus penelitian.

3.1. Pendekatan dan Metode Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang efektif dengan, menggunakan datanya berupa angka (skor atau nilai, peringkat, Atau frekuensi) menggunakan analisis statistik untuk menjawab Pertanyaan atau hipotesis penelitian khusus, dan Memprediksi bahwa suatu variabel akan mempengaruhi variabel lain (Maskrukhin, 2009, hlm. 7).

Menurut Sugiono (2017, hlm. 7) metode kuantitatif merupakan metode yang menggunakan angka untuk data dan statistik untuk analisisnya. Selain itu, metode kuantitatif biasanya digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan biasanya menggunakan alat penelitian, analisis data statistik, karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan sebelumnya, Metode kuantitatif merupakan metode tradisional karena telah ada sejak lama dan merupakan tradisi penelitian..

Menurut Suryabrata (dalam Afiatin, 2016, hlm. 37) pendekatan kuantitatif memiliki beberapa kelebihan yaitu:

1. Objektivitas, menggunakan pengukuran standar dapat membantu mengurangi dugaan atau dugaan. Karena ini terkait dengan prinsip dasar sains, bahwa setiap pernyataan fakta

Amelia Meidyna, 2021

PENGARUH FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PENELITIAN KORELASIONAL DI SMK KAB.CIREBON)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

harus diverifikasi secara independen oleh ilmuwan lain, lebih mudah untuk menerapkan prinsip ini menggunakan pengukuran standar.

2. Hasil angka yang diperoleh melalui pengukuran standar dapat dilaporkan secara rinci dan akurat ke hasil akhir, dan analisis yang kuat, yaitu analisis statistik, juga dapat digunakan.
3. Pengukuran hasil akhir mudah dikomunikasikan antar ilmuwan
4. Jika pengukuran hasil akhir sudah ada, maka analisisnya akan jauh lebih mudah daripada pendapat pribadi..

Berdasarkan tipe data yang akan dianalisis, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif diarahkan untuk menjawab permasalahan yang diajukan melalui teknis analisis data dengan menggunakan statistik sebagai alat bantu untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa.

3.1.2 Metode Penelitian

Maka metode penelitian yang akan digunakan adalah metode korelasional. Penelitian dengan menggunakan metode ini diarahkan untuk mengungkap masalah yang terjadi pada masa sekarang, yaitu pada saat penelitian berlangsung dan bersifat aktual. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional. Menurut Sudijono (1997, hlm. 167) istilah “korelasi” dalam statistic diartikan sebagai hubungan dan tingkatan hubungan anatar dua variabel atau lebih. Keberadaan suatu hubungan dan tingkat variabel-variabel tersebut penting, karena mengetahui tingkat hubungan yang ada memungkinkan peneliti untuk mengembangkan sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Arikunto (2010, hlm 247-248), penelitian korelasional (*Correlational Studies*) merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Ciri dari penelitian korelasional adalah bahwa penelitian ini tidak selalu menuntut subjek penelitian yang terlalu banyak.

Dengan memakai metode ini dapat menentukan ada atau tidaknya hubungan antar variabel atau membuat prediksi berdasarkan korelasi. Maka dari itu peneliti mengharapkan dapat mengemukakan gambaran yang nyata mengenai hubungan variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini

Amelia Meidyna, 2021

PENGARUH FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PENELITIAN KORELASIONAL DI SMK KAB.CIREBON)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Melalui pendekatan dan metode ini diharapkan memperoleh kesimpulan yang dapat diangkat ketarap generalisasi berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data. Dari kesimpulan dan generalisasi yang diperoleh, selanjutnya dijadikan bahan implikasi dan rekomendasi sebagai kontribusi bagi perbaikan, peningkatan, dan pengembangan Fasilitas Belajar dalam meningkatkan Prestasi Belajar, serta untuk kepentingan proses evaluasi di masa yang akan datang.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel fasilitas belajar (X) sebagai variabel bebas dan Prestasi Belajar (Y) sebagai variabel terikat. Diagram desain penelitiannya yaitu sebagai berikut:

Gambar 3.1
Desain Penelitian



Sumber : (Sugiono, 2015, hlm. 66)

Keterangan:

X : Variabel Fasilitas Belajar Siswa

Y : Variabel Prestasi Belajar Siswa

Secara lebih detail desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah fasilitas belajar, operasional variabel bebas dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:
 - Komputer, Ruang Praktek, Perpustakaan, media LCD, Ruang Kelas, Fasilitas di dalam kelas, Buku paket PPKn, Buku penunjang, Internet, handsanitzer, bilik desinfektan.
2. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar, dalam penelitian ini peneliti mengambil dokumentasi nilai rapot semester genap mata pelajaran PPKn

Amelia Meidyna, 2021

PENGARUH FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PENELITIAN KORELASIONAL DI SMK KAB.CIREBON)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2. Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Kab.Cirebon. Ada 39 SMK di Kab.Cirebon , namun peneliti hanya mengambil 3 SMK berdasarkan letak wilayah yang dirasa sudah mampu untuk mewakili populasi SMK AL Jabbar Ciledug, SMK Darul Falah Losari, SMK Teknik Bakti Persada.

3.2.2 Partisipan Penelitian

Partisipan adalah orang yang terlibat di dalam suatu penelitian sehingga peneliti membutuhkan subjek sebagai partisipan, adapun partisipan di dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Kepala Sekolah SMK AL-Jabbar Ciledug, SMK Darul Falah Losari, SMK Teknik Bakti Persada.
- 2) Wakasek Kurikulum SMK AL-Jabbar Ciledug, SMK Darul Falah Losari, SMK Teknik Bakti Persada.
- 3) Guru PPKn kelas XI SMK AL-Jabbar Ciledug, SMK Darul Falah Losari, SMK Teknik Bakti Persada.
- 4) Peserta Didik Kelas XI SMK AL-Jabbar Ciledug, SMK Darul Falah Losari, SMK Teknik Bakti Persada.

3.3. Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 117) “Populasi adalah suatu wilayah umum, meliputi: objek/subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditentukan dan disimpulkan oleh peneliti”. Sehubungan menurut definisi Sugiono diatas, maka yang menjadi populasi pada penelitian ini SMK di Kab. Cirebon.

3.1 Tabel Jumlah SMK di Kab. Cirebon

Jadi dalam penelitian ini populasinya berjumlah siswa sebanyak siswa kelas XI SMK Kab.Cirebon

No	Nama Sekolah	No	Nama Sekolah
----	--------------	----	--------------

Amelia Meidyna, 2021

PENGARUH FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PENELITIAN KORELASIONAL DI SMK KAB.CIREBON)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	Smks Yami Waled	21.	Smks Al Banna Dukupuntang
2.	Smks Dwi Bhakti Ciledug Cirebon	22.	Smks An-Nahdliyah
3.	Smks Darul Falah Losari	23.	Smks Nu Wargabinangun
4.	Smks Isda Babakan	24.	Smk Assaidiyyah Ponpes Gedongan
5.	Smks Muhammadiyah Lemahabang Cirebon	25.	Smk Muhammadiyah Gebang
6.	Smks Bina Bangsa Sedong	26.	Smks Teknik Bakti Persada
7.	Smks Samudra Nusantara Cirebon	27.	Smks Yadika Cirebon
8.	Smks Delta Mundu Cirebon	28.	Smks Hemaz Karangwareng
9.	Smks Nusantara Beber Cirebon	29.	Smks Patriot Cirebon
10.	Smks Budi Tresna Cirebon	30.	Smks An-Nuur Pasaleman
11.	Smks Kesehatan Ypkh Palimanan	31.	Smks Al Jabbar Ciledug Cirebon
12.	Smk Surya Negara Plumbon	32.	Smks Al Jabbar Ciledug Cirebon
13.	Smks Islamiyah Weru Cirebon	33.	Smk Nahdhatul Umam
14.	Smks Grogol Kapetakan	34.	Smk Al Karim
15.	Smk Yapenas	35.	Smks Rise Cirebon
16.	Smks Plus Al-Hilal Arjawinangun	36.	Smks Farmasi Ypib Cirebon
17.	Smks Al Biruni Ciwaringin	37.	Smks Pgr 1 Palimanan Cirebon
18.	Smks Ulumuddin Susukan	38.	Smks Muhammadiyah Ciledug
19.	Smks Plus Fatahillah	39.	Smks Salafiyah

(sumber: Disdik)

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 81) bahwa “sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, maka sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili), tetapi jika populasi yang akan di teliti terlalu besar dan luas

Amelia Meidyna, 2021

PENGARUH FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PENELITIAN KORELASIONAL DI SMK KAB.CIREBON)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti semua yang ada di dalam populasi maka peneliti boleh mengambil sampel dari populasi itu”. teknik sampling ini merupakan teknik yang digunakan pada saat pengambilan sampel dalam penelitian. Di dalam penelitian ini teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik metode *Probability Sampling* dengan menggunakan jenis *Cluster Sampling*.

Menurut Sugiono (2017, hlm. 82) mengatakan bahwa “*Probability Sampling* ialah teknik pengambilang sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap elemen (anggota) populasi agar dapat di pilih menjadi sampel”. Sedangkan *Cluster Sampling* menurut Sugiono (2017, hlm. 83) menyatakan bahwa “*Cluster Sampling* merupakan teknik sampling daerah yang digunakan untuk mennetukan sampel apabila objek yang diteliti atau sumber data sangat luas, contohnya penduduk dari suatu Negara, Provinsi, Kabupaten”. Karena penelitian yang di ambil peneliti SMK Kab. Cirebon sumber data sangat luas dan tidak memungkinkan untuk di teliti secara keseluruhan maka peneliti mengelompokan SMK Kabupaten Cirebon menjadi perWilayah yaitu Cirebon barat, Cirebon Selatan, dan Cirebon Timur. kemudian peneliti mengambil sampel secara acak melalui wilayah yang dapat di jangkau peneliti dalam penelitian ini dan penelitian ini difokuskan pada SMK Swasta di Kab. Cirebon. Maka sampel yang diambil oleh peneliti memperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.2 Populasi SMK di Kab.Cirebon

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SMK AL Jabbar Ciledug	27
2.	SMK Darul Palah Losari.	27
3.	SMK Teknik Bakti Persada	26
Jumlah Siswa		80

Sumber: Data Studi Pendahuluan Tanggal 25 Maret 2021

Dalam pengambilan jumlah sampel di setiap sekolah menggunakan tabel *Issac and Michael* dengan kesalahan taraf 5%. Yang telah di ketahui populasi berjumlah 80 siswa siswa maka dengan melihat tabel *Issac and Michael* jumlah anggota sampel sebanyak 65 siswa.

Menurut Arikunto (2013, hlm. 182) berpendapat bahwa “ada kalanya banyaknya subjek yang terdapat pada setiap wilayah tidak sama. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding (proporsional) dengan banyaknya subjek pada masing-masing wilayah”. Pengambilan sampel tiap sekolah dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

- ni : sampel setiap sekolah
- n : jumlah sampel seluruhnya
- Ni : populasi setiap sekolah
- N : jumlah populasi sebelumnya

Riduwan (2013, hlm 18)

Perhitungan pengambilan sampel di setiap sekolah dalam penelitian ini disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel. 3.3 Sampel Penelitian Tiap Sekolah

No	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Proporsi	Sampel
1.	SMK Al-Jabbar Ciledug	27	$\frac{27}{80} \times 65 = 21,9$	22
2.	SMK Darul Falah Losari	27	$\frac{27}{80} \times 65 = 21,9$	22
3.	SMK Teknik Bakti Persada	26	$\frac{26}{80} \times 65 = 21,1$	21
Jumlah		80		65

Berdasarkan perhitungan sampel penelitian diatas, maka dapat diketahui sampel penelitian untuk penelitian kelas XI SMK di Kab.Cirebon sebanyak 65 Siswa.

Amelia Meidyna, 2021

PENGARUH FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PENELITIAN KORELASIONAL DI SMK KAB.CIREBON)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2020, hlm. 102) adalah “alat yang digunakan dalam penelitian yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian sebagai sumber data penelitian, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuan dalam penelitian”. Maka dari itu, instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian “Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (Penelitian Korelasional di SMK Kab. Cirebon)” adalah Kuesioner (angket), Observasi dan studi dokumentasi.

3.4.1 Kuesioner (Angket)

Angket/*kuesioner* adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti (Narbuko & Achmad, 2005). Menurut Kriyantono (2006, hlm. 97) mengemukakan bahwa “tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan”. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 93) skala *likert* digunakan untuk mengungkap sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup. Dalam penelitian ini, pemberian angket dilaksanakan dengan menyebar Angket di kelas untuk mendapatkan data terkait dengan fasilitas belajar dan prestasi belajar. Instrumen fasilitas belajar disusun berdasarkan landasan teoritis sebanyak 30 butir pertanyaan yang terdiri dari empat alternatif pilihan. Skala skor untuk pertanyaan positif adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Tabel Skor untuk setiap butir soal pada skala Likert

Jawaban	Skor Pertanyaan
Sangat Setuju	4
Setuju	3

Amelia Meidyna, 2021

PENGARUH FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PENELITIAN KORELASIONAL DI SMK KAB.CIREBON)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber: Ghozali, 2013, hlm. 47)

Sedangkan untuk pertanyaan negatif di skor sebaliknya, yaitu berlawanan dengan skor positif.

3.4.2 Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengamati dan menuliskannya secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Narbuko & Achmad, 2005). Sama halnya menurut Suharsimi Arikunto (2013, hlm 146) observasi adalah menyiapkan data data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, terhadap suatu fenomena-fenomena yang sedang diteliti dan di jadikan sasaran penelitian. Di dalam penelitian ini observasi yang digunakan yaitu observasi non-sistematis dimana observasi ini yang di lakukan oleh peneliti dengan tidak menggunakan instrumen penelitian tetapi hanya menggunakan rambu rambu pengamatan. Penelitian secara langsung kelapangan secara tatap muka dilakukan oleh peneliti agar data yang didapatkan data yang valid di dalam penelitian ini.

3.4.3 Dokumentasi

Menurut Basrowi dan Suwandi (2008, hlm. 158) mengemukakan bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Dokumentasi yaitu menemukan data tentang hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan lain-lain (Suharsimi, 2013, hlm. 274). Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini meliputi foto tentang keadaan fasilitas siswa, foto sekolah yang dilakukan dalam penelitian, daftar nilai dalam peserta didik.

3.5. Uji Instrumen

Menurut Sugino (2015, hlm. 148) instrument penelitian merupakan suatu fenomena alam maupun sosial untuk mengukur penelitian yang sedang diamati. Instrumen di dalam penelitian ini menggunakan nilai PAS semester genap dan angket tertutup

3.5.1 Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2013, hlm. 211) Validitas adalah suatu pengukuran dengan menunjukkan tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Instrumen dapat di katakana valid dapat menjawab data dari variabel yang diteliti secara tepat. Berdasarkan kesimpulan diatas mengenai validitas intrumen pengumpulan data ditentukan oleh rumus korelasi *Product Moment* Suharsimi Arikunto (2013, hlm. 211).

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangannya:

r_{xy} = Koefisiensi Korelasi

X = Skor Pertanyaan yang dicari validitasnya

Y = Jumlah skor total

n = Jumlah responden

3.5.2 Reliabilitas

Selain di hitung dalam validitasnya intrumen juga dihitung reabilitasnya. Menurut Arikunto (2013, hlm. 221) reabilitas artinya dapat di percaya dan diandalkan dalam menunjukan tingkat keandalan sesuatu. Instrumen yang dapat di percaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat di percaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan realita yang ada, maka beberapakali melakukan penyebaran intrumen hasilnya akan tetap sama. Dalam menguji

Amelia Meidyna, 2021

PENGARUH FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PENELITIAN KORELASIONAL DI SMK KAB.CIREBON)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

reabilitas instrumen dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus alpha (Arikunto, 2014, 239) yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

- r₁₁ = reliabilitas yang dicari
- n = Jumlah item pertanyaan yang di uji
- ∑σ_t² = Jumlah varians skor tiap-tiap item
- σ² = varians total

Langkah berikutnya adalah menafsirkan perolehan angka koefisien reabilitas dengan berpedoman pada penggolongan yang di sampaikan oleh Arikunto (2013, hlm. 319) dengan menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai *r*. interpretasi tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.7 Interpretasi Nilai *r*

Besarnya nilai <i>r</i>	Interprestasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah (Tidak berkorelasi)

(Suharsimi Arikunto, 2010, hlm.319)

3.6. Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Kadir (dalam Ismail Fajri, 2018, hlm. 10) statistik deskriptif merupakan analisis berupa pengumpulan data, pengelolaan, penganalisisan, dan penyajian sebagian atau seluruh data (pengamatan) tanpa adanya pengambilan kesimpulan di dalamnya. Maka dapat disimpulkan bahwa analisis statistik deskriptif merupakan jenis statistik yang digunakan untuk menganalisis data pada satu variabel penelitian tanpa adanya menarik kesimpulan dan prediksi di dalamnya. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui sebuah gambaran umum mengenai variabel X dan Y di dalam penelitian.

3.6.2 Analisis Data Awal

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji prasyarat analisis ini yang digunakan di dalam penelitian oleh peneliti ini adalah uji normalitas. Uji normalitas data sebagai syarat bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Sebelum peneliti menggunakan teknik statistik parametris, maka harus menguji kenormalan data. Uji normalitas digunakan untuk menguji kenormalan data (Sugiyono, 2012, hlm. 79).

$$L_0 = | F(z_i) - S(z_i) |$$

Keterangan:

L_0 = liliefors hitung

$F(z_i)$ = peluang

$S(z_i)$ = proporsi

Bila harga L_0 lebih kecil atau sama dengan L tabel, maka distribusi dinyatakan normal. (Sudjana 2005, hlm. 466)

Dalam penelitian ini perhitungan uji normalitas menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 16. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode *One Sample*

Amelia Meidyna, 2021

PENGARUH FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PENELITIAN KORELASIONAL DI SMK KAB.CIREBON)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kolmogorov-Smirnov menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 16.

3.6.2.2 Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh linear atau tidak. Pengujian linearitas dilakukan dengan berbantuan program SPSS 16. Apabila nilai signifikansi f_{hitung} lebih besar dari 0,05 maka data variabel tersebut linear.

3.6.3 Uji analisis akhir

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara variabel fasilitas belajar (X) dengan hasil belajar siswa (Y). Teknik analisis data yang digunakan adalah Product Moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Sugiyono 2012:228)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi tiap butir

n = banyaknya subyek uji coba

$\sum x_i$ = jumlah skor tiap butir

$\sum y_i$ = jumlah skor total

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor tiap butir

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum xy$ = jumlah perkalian skor tiap butir dengan skor total

Hasil perhitungan korelasi *Product Moment* kemudian dibandingkan dengan harga r tabel. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel, berarti terdapat hubungan antara fasilitas belajar

Amelia Meidyna, 2021

PENGARUH FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PENELITIAN KORELASIONAL DI SMK KAB.CIREBON)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa dengan hasil belajar siswa, dan apabila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka tidak terdapat hubungan antara kedua variabel.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 231) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.8

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

3.6. Tahap Penelitian

3.6.1 Tahap Persiapan Penelitian

Dalam tahapan ini, penulis mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Seperti menentukan fokus permasalahan serta objek penelitian. Adapun lokasi penelitian yang dipilih yakni SMK Al-Jabbar yang berlokasi di Jl. Kyai Haji Zaenal Arifin, Kec. Pabuaran Kab. Cirebon, SMK Darul Palah yang berlokasi di Jl. Astanalanggar Kec. Losari, Kab. Cirebon, dan di SMK Tenknik Bakti Persada yang berlokasi di Jl. Semangu Kec. Depok Kab. Cirebon.

Selanjutnya, peneliti melakukan studi pendahuluan pada objek penelitian. Pada bulan maret tahap ini peneliti melakukan perkenalan dengan SMK Al-Jabbar, SMK Darul Palah Losari, SMK Teknik Bakti Persada, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian mengenai pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di sekolah tersebut.

3.6.2 Tahap Perizinan Penelitian

Dalam proses pelaksanaan penelitian ini, penulis terlebih dahulu menyelesaikan proses administrasi (perizinan) penelitian melalui tahap-tahap sebagai berikut:

Amelia Meidyna, 2021

PENGARUH FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PENELITIAN KORELASIONAL DI SMK KAB.CIREBON)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Ketua Departemen PKn FPIPS UPI untuk mendapatkan surat rekomendasinya untuk disampaikan kepada Dekan FPIPS UPI.
- 2) Setelah surat permohonan izin di setujui oleh ketua Departemen PKn FPIPS UPI, lalu mengajukan syarat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Wakil Dekan bidang Akademik FPIPS UPI untuk mendapatkan surat rekomendasinya untuk disampaikan kepada Rektor UPI.
- 3) Mengajukan surat penelitian kepada sekolah tepatnya ke SMK Al-Jabbar, SMK Darul Palah Losari, SMK Teknik Bakti Persada.
- 4) Setelah mendapatkan izin dari sekolah tersebut, peneliti melakukan penelitian di sekolah ke SMK Al-Jabbar, SMK Darul Palah Losari, SMK Teknik Bakti Persada khususnya di kelas XI.

Perizinan penelitian ini dilakukan bukan hanya sebagai bukti resmi untuk melakukan penelitian, tetapi untuk kelancaran penelitian dan dapat membuktikan bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di lapangan.

3.6.3 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan dalam melaksanakan penelitian ini didalamnya meliputi:

- 1) Membuat perencanaan pedoman seperti pedoman angket, dokumentasi, dan observasi yang akan digunakan dalam proses penelitian.
- 2) Memperhatikan guru dan murid dalam pelaksanaan pembelajaran PPKn di dalam kelas.
- 3) Memperhatikan fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah tersebut.
- 4) Menyebarkan angket mengenai fasilitas belajar pertama dan kedua.
- 5) Membantu guru pada saat UAS berlangsung
- 6) Meminta data kepada sekolah dan guru yang di perlukan untuk penelitian.

Amelia Meidyna, 2021

PENGARUH FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PENELITIAN KORELASIONAL DI SMK KAB.CIREBON)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Amelia Meidyna, 2021

PENGARUH FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PENELITIAN KORELASIONAL DI SMK KAB.CIREBON)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu